

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan-temuan data di lapangan dan analisis data yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi-Strategi ROHIS dalam pembentukan karakter kepemimpinan adalah sebagai berikut: pelatihan kepemimpinan pada siswa (LKSM I, LKSM II, pra LDK, dan LDK), pelibatan anggota dalam panitia kegiatan, merutinkan kegiatan *Mentoring* untuk penguatan rohani dan pembentukan kepribadian Islami siswa, dan merutinkan kegiatan *kajian Islam* untuk pembentukan kepribadian Islami siswa. Strategi tersebut sudah sesuai dengan tujuan pengkaderan ROHIS yaitu membentuk kader-kader yang mempunyai karakter kepemimpinan dan berkepribadian Islami.
2. Hambatan dan tantangan ROHIS dalam pembentukan karakter kepemimpinan pada siswa adalah sebagai berikut: pengurus dan anggota yang mempunyai *double job*, kurangnya minat siswa untuk berorganisasi, administrasi yang kurang baik, waktu yang terbatas, urangnya kepercayaan orang tua, dan Perubahan zaman.
3. Pihak sekolah sangat mendukung terhadap ROHIS dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Dukungan tersebut sangat penting untuk eksistensi ROHIS disekolah, memudahkan pelaksanaan kegiatan ROHIS serta sekolah menjadi pelindung ROHIS. Berikut ini bentuk

dukungan sekolah yaitu: sarana dan prasarana, pencitraan, sumbangsih saran dan nasehat, perizinan kegiatan, dan finansial.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak sekolah lebih terlibat dalam melakukan bimbingan kepada pengurus ROHIS dalam hal kegiatan-kegiatan ROHIS sehingga dapat direncanakan lebih menarik dan bervariasi. Selain itu perlu adanya indikator penentu tercapainya tujuan melalui beberapa strategi yang telah disusun. Sehingga akan terlihat prosentase tujuan yang telah tercapai.
2. Hendaknya anggota dan pengurus ROHIS saling memotivasi untuk aktif dalam kegiatan ROHIS dan memberikan informasi-informasi untuk orang tua agar mendukung kegiatan ROHIS karena kegiatan ROHIS sangat diperlukan untuk dapat membimbing para siswa untuk aktif dan membentuk karakter kepemimpinan dan kepribadian Islam. Selain itu, Administrasi juga perlu diperhatikan pengurus ROHIS agar setiap kegiatan yang diadakan dapat dievaluasi secara tertulis serta dapat menjadi pembelajaran kepengurusan selanjutnya.
3. Hendaknya pihak sekolah perlu melakukan pembenahan atau renovasi masjid agar dapat memberikan kenyamanan dalam beribadah serta fasilitas untuk kegiatan-kegiatan ROHIS.